

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang kemudian diolah dan dianalisis, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penyusunan *Reading Infusion* dilakukan dengan cara meminta respon akademik dari dosen dan guru ahli kemudian direvisi dan diimplementasikan.

Berikut matriks hasil revisi *reading infusion*:

No	Reading Infusion Sebelum Revisi	No	Reading Infusion Setelah Revisi
1.	Format : Ruang untuk jawaban kurang memadai Huruf di awal kalimat menggunakan kapital Penulisan angka kurang geser ke kiri	1.	Format : Ruang untuk jawaban sudah diperlebar sehingga siswa dapat menuangkan hasil pemikirannya dalam lembar jawab dengan leluasa. Huruf diawal kalimat sudah diperbaiki dan menggunakan kapital Penulisan angka sudah dirapikan dan sudah digeser kesebelah kiri.
2.	Bahasa : Typo dan diperjelas kalimat dan petunjuknya.	2.	Bahasa : Typo sudah diperbaiki, kalimat petunjuk sudah diperjelas.

	<p>Persamaan kapasitas kalor jenis harusnya menggunakan c kecil</p> <p>Penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda tanya, dsb. perlu diperbaiki</p>		<p>Persamaan kpsitas kalor jenis untuk symbol c sudah dipeerbaiki menjadi c kecil.</p> <p>Penggunaan tanda baca sudah diperbaiki.</p>
3.	<p>Isi :</p> <p>Perlu ditambahkan contoh nyata dalam kehidupan sehari – hari untuk merangsang nalar siswa.</p> <p>Perhatikan tata letak dan jelaskan kata yang digaris bawah maksudna bagaimana</p> <p>Ditambahkan gambar atau tabel yang berkaitan dengan materi.</p> <p>Diawali dengan fenomena supaya siswa tertarik dan bersemangat untuk membaca <i>reading infusion</i></p>	3.	<p>Isi :</p> <p>Sudah ditambahkan contoh nyata dalam kehidupan sehari – hari, <i>reading infusion</i> pemuain memberikan contoh kasus pemuain pada thermometer, pemuain pada rel kereta api, peuaian pada balon udara.</p> <p>Tata letak sudah diperbaiki dan dirapikan, untuk kata yang digaris bawah terjadi karena kesalahan teknis.</p> <p>Sudah ditambahkan gambar atau tabel yang berkaitan dengan materi pada <i>reading infusion</i></p> <p>Sudah diberi fenomena untuk menarik semangat siswa dalam membaca <i>reading infusion</i>.</p>

2. Implementasi *Problem Based Learning* dengan *Reading Infusion*

Seluruh tahap kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Reading Infusion* dilakukan pada saat daring.

3. Profil kemampuan berpikir kritis salah satu SMA Negeri di Kabupaten Banyumas pada materi suhu dan kalor setelah diterapkan *Reading Infusion* dengan PBL.

Terdapat 8,4% kelompok dengan kategori dibawah standar, 12,5% kelompok dengan kategori mendekati standar, 75,0% kelompok dengan kategori sesuai standar, dan 4,1% kelompok dengan kategori melampaui standar.

4. Profil kemampuan berpikir kreatif salah satu SMA Negeri di Kabupaten Banyumas pada materi suhu dan kalor setelah diterapkan *Reading Infusion* dengan PBL.

Terdapat 11,1% kelompok dengan kategori dibawah standar, 4,2% kelompok dengan kategori mendekati standar, 72,2% kelompok dengan kategori sesuai standar, dan 12,5% kelompok dengan kategori melampaui standar.

5. Profil kemampuan komunikasi siswa salah satu SMA Negeri di Kabupaten Banyumas pada materi suhu dan kalor setelah diterapkan *Reading Infusion* dengan PBL.

Terdapat 2,7% kelompok dengan kategori dibawah standar, 0,0% kelompok dengan kategori mendekati standar, 81,9% kelompok dengan kategori sesuai standar, dan 15,3% kelompok dengan kategori melampaui standar.

6. Profil kemampuan kolaborasi siswa salah satu SMA Negeri di Kabupaten Banyumas pada materi suhu dan kalor setelah diterapkan *Reading Infusion* dengan PBL

Terdapat 0,0% kelompok dengan kategori dibawah standar, 2,8% kelompok dengan kategori mendekati standar, 88,2% kelompok dengan kategori sesuai standar, dan 9,0% kelompok dengan kategori melampaui standar.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu diharapkan setiap sekolah dan guru Pendidikan Fisika harus berupaya untuk mengembangkan kemampuan abad 21 pada siswa, karena dengan dibekali kemampuan abad 21 siswa mampu beradaptasi dengan dunia yang akan mereka jalani setelah lulus dari sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari penelitian ini. Adapun saran yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru pendidikan fisika memiliki cara yang efektif dalam pembelajaran pendidikan fisika di sekolah, untuk mengembangkan kemampuan abad 21

siswa melalui model pembelajaran yang sesuai dengan materi, karena dengan siswa dibekali kemampuan abad 21 sejak dini, kualitas sumber daya manusia di Indonesia dapat ditingkatkan melalui kualitas lulusan.

2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai *reading infusion* dan PBL supaya lebih mendalam dan terfokus pada semua kemampuan abad 21, supaya memperoleh hasil yang lebih spesifik.
3. Perlu diadakan penelitian dengan melihat pengaruh datau efektivitas dari *reading infusion* dan PBL dalam mengembangkan kemampuan abad 21.